

**HUBUNGAN PENGGUNAAN *CHATGPT* DENGAN
KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF
MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



oleh

MOHAMMAD RIEFKY ANFASYAH
NIM. 20004068

**DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN *CHATGPT* DENGAN
KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF
MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



oleh

MOHAMMAD RIEFKY ANFASYAH
NIM. 20004068

**DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGGUNAAN CHATGPT DENGAN KETERAMPILAN
BEPIKIR KREATIF MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Mohammad Riefky Anfasyah
NIM/BP : 20004068/2020
Prodi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

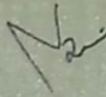
Padang, Mei 2026

Disetujui oleh
Pembimbing



Dr. Ulfa Rahmi, M.Pd
NIP. 198705242014042003

Ketua Departemen



Dr. Nofri Hendri, S.Pd., M.Pd
NIP. 197811292003121001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Departemen Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Penggunaan ChatGPT Dengan Keterampilan
Bepikir Kreatif Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas
Negeri Padang
Nama : Mohammad Riefky Anfasyah
NIM/BP : 20004068/2020
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2026

Tim Penguji

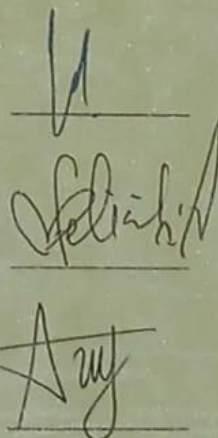
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd
NIP. 198705242014042003

Anggota : Dr. Mutiara Feicita Amsal, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 0015108902

Anggota : Dr. Rahmi Pratiwi, S.Pd., M.Pd
NIP. 199203282022032006



SURAT PERNYATAAN

Yang Berdata tangan di bawah ini,

Nama : Mohammad Riefky Anfasyah

NIM/BP : 20004068/2020

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Penggunaan ChatGPT Dengan Keterampilan
Bepikir Kreatif Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas
Negeri Padang

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar aslinya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, amaka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2026

Saya yang menyatakan



Mohammad Riefky Anfasyah

Nim. 20004068

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terimakasih atas bantuan dari semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ucapan terimakasih peneliti ucapkan kepada pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan dan jajaran atas kesediannya menerima dan membantu prosesi penyelesaian skripsi peneliti.
2. Bapak Dr. Nofri Hendri, S.Pd., M.Pd selaku kepala prodi Teknologi Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi dalam penyelesaian skripsi ini
3. Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Rahmi Pratiwi, M.Pd dan ibu Dr. Mutiara Felicia Amsal, S.Pd.I.,M.Pd selaku penguji I dan II yang senantiasa mengarahkan peneliti untuk lebih baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayahanda tercinta, Freddy Summer. Seorang laki-laki yang sangat memiliki kesan tangguh bagi peneliti. Dengan perjuangan dari sang ayah tercinta, didikan yang sangat matang dan penuh dengan kasih sayang serta tanggung jawab. Sosok yang kelak jadi cerita dan panutan bagi diri ini senantiasa hidup dengan arahan serta ajaran dari beliau. Ucapan terimakasih penuh rasa syukur telah menjadi anak dari seorang laki-laki seperti beliau.
6. Ibunda tercinta, Tutut Ambas Miarini. Sang perempuan cinta pertama anak laki-lakinya dan tangguh yang mampu bertahan menjadi satu-satunya rumah bagi

peneliti. Sosok yang tidak mengenal lelah dan selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material. Berkat pengorbanan yang luar biasa yang tak akan pernah bisa terbalas dengan apapun, peneliti bersyukur ditakdirkan menjadi anak dari beliau.

7. Abang tercinta, Mohammad Arief Arrahiem. Saudara laki-laki kandung yang selalu menjadi percontohan untuk adik dan menjadi sosok yang telah memberikan bantuan baik moral maupun materil. Rasa syukur terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan.
8. Ragina Fitra Hani, Seorang perempuan yang spesial dimata peneliti. Menjadi sosok yang memotivasi dan memberikan kontribusi lebih dari sekedar niat untuk menyelesaikan skripsi dari peneliti. Beribu ucapan terimakasih dan maaf peneliti sampaikan. Dengan kehadiran beliau, peneliti bisa menyelesaikan penelitian dengan baik.
9. Alghifari Ramadhan, Geovany Ahmad Pahrezi. Selaku teman dari awal perkuliahan. Banyak terimakasih peneliti sampaikan kepada alghi dan geo selaku teman tempat bercerita dan berkeluh-kesah.
10. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini
11. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and try give more than I receive. I wanna thank me for try and do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

ABSTRAK

Mohammad Riefky Anfasyah. 2026. Hubungan Penggunaan *ChatGPT* dengan Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Perkembangan kecerdasan buatan, khususnya *ChatGPT*, telah merambah dunia pendidikan tinggi secara masif. Di satu sisi, *ChatGPT* berpotensi menjadi katalis kreativitas mahasiswa; di sisi lain, kekhawatiran terhadap ketergantungan kognitif dan berkurangnya kemampuan berpikir mandiri semakin mencuat. Kajian yang secara spesifik menghubungkan penggunaan *ChatGPT* dengan keterampilan berpikir kreatif mahasiswa Teknologi Pendidikan masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penggunaan *ChatGPT* dan keterampilan berpikir kreatif mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP angkatan 2022–2025 yang berjumlah 558 orang. Sampel sebanyak 187 responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert yang dikembangkan berdasarkan teori Penggunaan *ChatGPT* Merentek (2023) mencakup efisiensi waktu, pemahaman materi, kualitas tugas, dan kemandirian belajar serta teori berpikir kreatif Munandar (2012) yang mencakup dimensi *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas, dan analisis korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan SPSS Versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan *ChatGPT* mahasiswa berada pada kategori sedang (rata-rata 78,26) dan keterampilan berpikir kreatif juga berada pada kategori sedang (rata-rata 76,73). Uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear. Hasil analisis korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi $r = 0,679$ dengan signifikansi $< 0,001$, sehingga H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan *ChatGPT* dengan keterampilan berpikir kreatif mahasiswa Teknologi Pendidikan UNP pada kategori kuat. Semakin aktif dan optimal penggunaan *ChatGPT*, keterampilan berpikir kreatif mahasiswa cenderung semakin berkembang.

Kata Kunci: *ChatGPT*, keterampilan berpikir kreatif, teknologi pendidikan, penelitian korelasional, kecerdasan buatan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Penggunaan *ChatGPT* dengan Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang”. Tak lupa sholawat beriringan salam semoga selalu senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, para keluarga, sahabat beserta umatnya yang senantiasa istiqomah dijalannya.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Atas bantuan dari semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

Dalam keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang peneliti miliki, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum mencapai tingkat kesempurnaan yang diharapkan. Meskipun begitu peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk menghasilkan karya yang optimal. Oleh karena itu, dengan rendah hati peneliti mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak untuk memperbaiki dan memperkaya isi skripsi ini

Padang, Juni 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	II
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	VI
ABSTRAK	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. LATAR BELAKANG	2
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	9
C. PEMBATAAN MASALAH	10
D. RUMUSAN MASALAH	10
E. ASUMSI PENELITIAN	10
F. TUJUAN PENELITIAN.....	10
G. MANFAAT PENELITIAN	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. KAJIAN PUSTAKA	12
1. ChatGPT.....	12
2. Keterampilan Berpikir Kreatif.....	13
3. Kawasan Teknologi Pendidikan	16
B. PENELITIAN RELEVAN	17
1. Yassir, dkk. (2024).....	17
2. Rifky, S. (2024)	18
3. Fatmawati (2011)	18
C. KERANGKA BERPIKIR.....	18
D. HIPOTESIS	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. JENIS PENELITIAN	22
B. POPULASI DAN SAMPEL	23
C. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL.....	26
D. INSTRUMEN	27
E. PENGUMPULAN DATA.....	28
1. Studi Kepustakaan.....	28
2. Kuesioner	28
F. TEKNIK ANALISIS DATA.....	29

1. Data Primer	29
2. Data sekunder	29
3. Analisis Deskriptif	30
4. Uji Prasyarat Analisis	31
5. Analisis Korelasional	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. HASIL PENELITIAN	33
1. Deskripsi Data	33
2. Uji Prasyarat Analisis	36
3. Pengujian Hipotesis: Analisis Korelasi Product Moment Pearson	38
B. PEMBAHASAN	39
1. Gambaran Penggunaan ChatGPT Mahasiswa Teknologi Pendidikan UNP39	
2. Gambaran Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa Teknologi Pendidikan UNP.....	42
3. Hubungan Penggunaan ChatGPT dengan Keterampilan Berpikir Kreatif	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	46
A. SIMPULAN	46
1. Gambaran Penggunaan ChatGPT Mahasiswa Teknologi Pendidikan UNP46	
2. Gambaran Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa Teknologi Pendidikan UNP.....	46
3. Hubungan Penggunaan ChatGPT dengan Keterampilan Berpikir Kreatif	47
B. IMPLIKASI	47
C. REKOMENDASI	48
1. Bagi Mahasiswa	48
2. Bagi Dosen dan Tenaga Pengajar	49
3. Bagi Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP	49
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Mahasiswa Angkatan Teknologi Pendidikan	24
Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban Skala Likert	28
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel Penggunaan ChatGPT (X)	33
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Per Indikator Penggunaan ChatGPT (X)	34
Tabel 4. 3 Kategori Distribusi Variabel Penggunaan ChatGPT (X).....	34
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Variabel Keterampilan Berpikir Kreatif (Y).....	35
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Per Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif (Y) .	35
Tabel 4. 6 Kategori Distribusi Variabel Keterampilan Berpikir Kreatif (Y)	36
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	37
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas	37
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Korelasi Product Moment Pearson.....	38
Tabel 4. 10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Demografi Pengguna AI dan ChatGPT untuk keperluan akademik di Indonesia.....	3
Gambar 1. 2 Penggunaan AI Mahasiswa Teknologi Pendidikan 2020.....	4
Gambar 1. 3 Pemanfaatan AI Mahasiswa Teknologi Pendidikan 2020	7
Gambar 2. 1. Kerangka Berpikir Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	L-1
Lampiran 2. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	L-5
Lampiran 3. Hasil Uji Hipotesis	L-7
Lampiran 4. Hasil Uji Analisis Deskriptif	L-9

BAB I

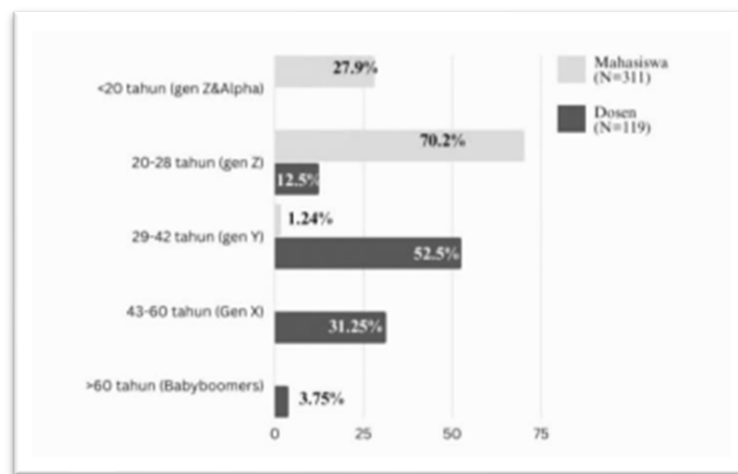
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan tinggi. Dalam satu dekade terakhir, AI berkembang dari sekadar alat otomasi menjadi entitas yang mampu memroses bahasa alami, menghasilkan konten, dan bahkan berdialog layaknya manusia. Kemunculan model bahasa besar seperti *ChatGPT* dari OpenAI pada akhir tahun 2022 menjadi salah satu tonggak paling signifikan dalam sejarah teknologi pendidikan (Baidoo-Anu & Owusu Ansah, 2023). Dalam waktu kurang dari dua bulan sejak peluncurannya, *ChatGPT* berhasil menarik lebih dari 100 juta pengguna aktif — menjadikannya platform dengan pertumbuhan pengguna tercepat dalam sejarah teknologi digital (Bommasani et al., 2022).

Dalam konteks pendidikan, AI dapat memberikan kontribusi yang beragam, mulai dari perbaikan dalam proses pembelajaran hingga personalisasi pengalaman belajar. Hal ini sejalan dengan semangat desentralisasi dan peningkatan otonomi daerah yang menguat dalam sistem pendidikan Indonesia. Peningkatan peran aktif dari berbagai pihak diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan secara komprehensif (Arifudin, Rifky, Muhammad, & Kurniawati, 2024).

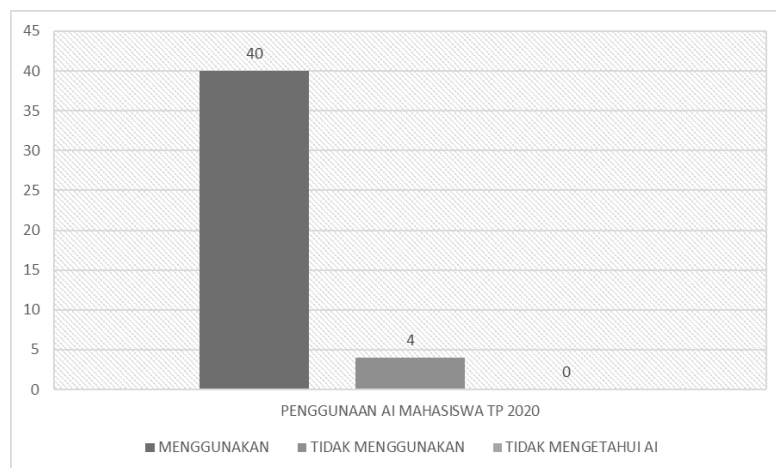
Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Dengan hadirnya kecerdasan buatan, pendidikan dapat mengalami perubahan revolusioner dalam hal penyampaian materi, evaluasi, dan pengembangan kurikulum (Wirawan, 2019). Salah satu dampak utama kecerdasan buatan bagi pendidikan adalah adanya personalisasi pembelajaran. Dengan memanfaatkan AI, pendidik dapat merancang pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan individual setiap siswa. Hal ini akan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih efisien (Sugihartono, 2020).



Gambar 1. 1 Data Demografi Pengguna AI dan ChatGPT untuk keperluan akademik di Indonesia
Sumber : Dwihadiah, D., Gerungan, A., & Purba, H. (2024). Halaman 136

Di Indonesia, adopsi *ChatGPT* di kalangan mahasiswa berlangsung dengan sangat cepat. Penelitian Dwihadiah, Gerungan, dan Purba (2024) yang melibatkan 311 mahasiswa dan 119 dosen dari berbagai perguruan tinggi Indonesia menemukan bahwa kelompok generasi Z (usia 20–28

tahun) mendominasi pengguna *ChatGPT* untuk keperluan akademik, dengan persentase lebih dari 70% dari total responden mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa *ChatGPT* bukan lagi sekadar fenomena global, melainkan telah menjadi bagian dari ekosistem belajar mahasiswa Indonesia, termasuk di Universitas Negeri Padang. Data awal yang dikumpulkan peneliti melalui survei terhadap 44 mahasiswa Teknologi Pendidikan UNP menunjukkan bahwa hampir seluruh responden telah menggunakan *ChatGPT* dalam kegiatan akademik mereka, dengan 36 di antaranya menyatakan merasa terbantu secara signifikan.



Gambar 1. 2 Penggunaan AI Mahasiswa Teknologi Pendidikan 2020

Di tengah masifnya penggunaan ini, muncul pertanyaan kritis dalam komunitas akademik: apakah *ChatGPT* mendorong atau justru menghambat kemampuan berpikir kreatif mahasiswa? Di satu sisi, *ChatGPT* berpotensi menjadi katalis kreativitas dengan menyediakan akses cepat terhadap berbagai perspektif, memfasilitasi eksplorasi ide, dan memungkinkan mahasiswa untuk menguji dan mengembangkan gagasan mereka secara

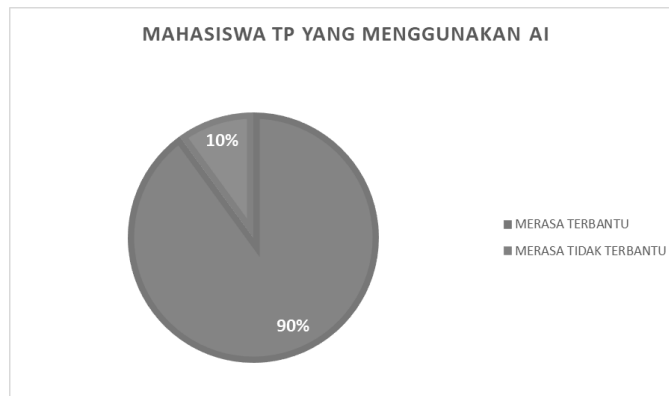
lebih efisien (Mollick & Mollick, 2023). Di sisi lain, kekhawatiran terhadap ketergantungan kognitif dan berkurangnya upaya berpikir mandiri juga semakin mencuat. Lim et al. (2023) dalam kajian komprehensifnya tentang paradoks AI Generatif menjelaskan bahwa *ChatGPT* secara bersamaan bisa menjadi 'teman' dan 'musuh' bagi perkembangan intelektual mahasiswa — tergantung bagaimana dan sejauh mana mahasiswa mengintegrasikan AI dalam proses berpikir mereka.

ChatGPT (Generative Pre-trained) merupakan salah satu aplikasi artificial intelligence yang berfungsi melakukan interaksi dalam percakapan berbasis teks (Santhosh et al., 2023). *ChatGPT* dapat mensimulasikan percakapan manusia dan memberikan respon otomatis terhadap pertanyaan penggunaannya menggunakan NLP. *ChatGPT* bekerja mengumpulkan data dokumen dari internet, termasuk source code, yang kemudian digabungkan tanpa memberikan label, kemudian semua data tersebut dimasukkan ke dalam algoritma deep learning. *ChatGPT* dapat memberikan berbagai informasi cepat dan akurat (Arwanto, 2023) berdasarkan kata pencarian yang digunakan. *ChatGPT* semakin populer dalam beberapa tahun terakhir, pemanfaatan *ChatGPT* dalam bidang pelayanan nyatanya mampu meningkatkan pelayanan konsumen dan sangat berkontribusi kepada kepuasan konsumen dimana *ChatGPT* dapat diakses sepanjang waktu, selain itu *ChatGPT* dapat mengotomatiskan tugas yang berulang (Dwivedi et al., 2021).

Selain itu, dengan meningkatnya aksesibilitas teknologi tersebut, siswa di seluruh dunia dapat memanfaatkannya untuk membantu dalam mengerjakan berbagai tugas sekolah mereka sehingga muncul berbagai diskusi terkait integritas proses evaluasi siswa di era AI ini (Ibrahim et al., 2023). Di saat yang bersamaan pendidik dan institusi Pendidikan dapat beradaptasi dengan perubahan dalam lanskap pendidikan dan meningkatkan pendekatan secara pedagogis mereka, sehingga dampak implikasi penggunaan Gen-AI ini dapat mereformasi pendidikan.

Wulandari, et al., (2021) Pada penelitiannya menjelaskan penggunaan chat GPT oleh mahasiswa memberikan peluang untuk keperluan dalam pembelajaran ataupun evaluasi mahasiswa untuk pendidikan mereka, seperti penyelesaian tugas terhadap keakuratan jawaban, cakupan topik, ataupun percakapan antarmuka yang dapat mempermudah semua kalangan untuk menggunakan platform ini, sebaliknya terdapat ancaman terkait dengan integritas mahasiswa karena berpotensi untuk menjadikan siswa menyontek dengan mengirimkan tugas yang tidak dibuat oleh mereka sendiri.

Penggunaan *ChatGPT* harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Penggunaan *ChatGPT* ini juga perlunya pemberlakuan kebijakan oleh perguruan tinggi dengan syarat tertentu sehingga tidak melanggar etika dalam dunia pendidikan. Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu pertimbangan dalam pemanfaatan AI di bidang pendidikan.



Gambar 1. 3 Pemanfaatan AI Mahasiswa Teknologi Pendidikan 2020

Berdasarkan hasil poling diatas dapat menjadi landasan awal bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Disamping itu, peneliti menemukan beberapa temuan mengenai bagaimana AI difungsikan secara masif oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan 2020. Bahkan dari 44 orang yang menggunakan AI (Data Perolehan Poling Whatsapp) , terdapat 36 orang yang merasa terbantu dengan hadirnya AI sebagai kecerdasan buatan yang mendominasi kinerja dan asisten bantuan pekerjaan saat sekarang ini secara general.

Keterampilan berpikir kreatif mempunyai peran yang penting dalam penyelenggaraan Pendidikan di abad 21. Ketika mahasiswa mempunyai keterampilan berpikir kreatif, mereka dapat menghasilkan ide-ide baru yang berguna bagi pencapaian tujuan pembangunan nasional. Kreativitas merupakan proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel,integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah (Rosenhan & Galloway, 2019).

Keterampilan berpikir kreatif merupakan salah satu kompetensi inti yang paling dibutuhkan pada abad ke-21. World Economic Forum (2023) dalam laporannya tentang masa depan pekerjaan menempatkan kreativitas dan berpikir kreatif sebagai salah satu dari sepuluh keterampilan yang paling dicari di pasar kerja global, seiring dengan meningkatnya otomatisasi berbasis AI. Dalam konteks pendidikan, Munandar (2012) mendefinisikan berpikir kreatif sebagai kemampuan yang mencakup kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan keterincian (*elaboration*) dalam menghasilkan dan mengembangkan gagasan. Kreativitas bukan sekadar bakat bawaan, melainkan kapasitas yang dapat dikembangkan melalui pengalaman belajar yang tepat (Torrance, 1974; dalam Saefullah, 2012).

Meskipun penelitian tentang penggunaan AI dalam pendidikan telah berkembang pesat, kajian yang secara spesifik menghubungkan penggunaan *ChatGPT* dengan keterampilan berpikir kreatif mahasiswa — khususnya dalam konteks program studi Teknologi Pendidikan — masih sangat terbatas. Penelitian Yassir et al. (2024) menemukan bahwa AI berpengaruh signifikan terhadap kreativitas mahasiswa yang dimediasi oleh motivasi belajar, namun belum mengkaji platform AI spesifik seperti *ChatGPT* dan belum berfokus pada dimensi berpikir kreatif secara multidimensional. Sementara itu, penelitian Ibrahim et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan AI Generatif di kalangan mahasiswa menimbulkan tantangan integritas akademik, namun belum mengeksplorasi dampaknya terhadap

dimensi kognitif kreatif. Kesenjangan penelitian (research gap) inilah yang menjadi landasan urgensi studi ini.

Mahasiswa Teknologi Pendidikan memiliki posisi yang unik dalam konteks ini. Sebagai calon profesional di bidang perancangan dan pengembangan teknologi pembelajaran, mereka tidak hanya menjadi pengguna AI tetapi sekaligus akan menjadi perancang lingkungan belajar berbasis AI di masa depan. Oleh karena itu, memahami bagaimana penggunaan *ChatGPT* berkorelasi dengan keterampilan berpikir kreatif mereka menjadi sangat strategis — baik untuk kepentingan pengembangan kompetensi mahasiswa secara individual maupun untuk merumuskan kebijakan penggunaan AI yang tepat di lingkungan perguruan tinggi. Berdasarkan latar belakang inilah peneliti melaksanakan penelitian dengan judul: **"HUBUNGAN PENGGUNAAN *CHATGPT* DENGAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG."**

B. Identifikasi Masalah

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi seperti *ChatGPT* telah menjadi bagian integral dari berbagai bidang, termasuk pendidikan. Namun, masih terdapat kekurangan pemahaman mengenai bagaimana penggunaan *ChatGPT* serta penggunaanya terkait dengan keterampilan berpikir kreatif mahasiswa, khususnya di bidang Teknologi Pendidikan. Mahasiswa di Universitas Negeri Padang menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan *ChatGPT* ke dalam proses belajar mereka, yang dapat

mempengaruhi kemampuan mereka untuk berpikir kreatif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah , pada kesempatan kali ini peneliti akan meneliti hubungan penggunaan *ChatGPT* terhadap keterampilan berpikir mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara penggunaan *ChatGPT* dan keterampilan berpikir kreatif mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang?

E. Asumsi Penelitian

Penulisan penelitian ini peneliti asumsikan mahasiswa sebagai pilar tumbuhnya inovasi dan pergerakan bangsa menuju yang lebih baik lagi. AI merupakan kecerdasan buatan yang membantu menyelesaikan pekerjaan setiap orang , termasuk mahasiswa. *ChatGPT* merupakan salah satu teknologi Generative AI yang paling sering digunakan kalangan mahasiswa sehingga penggunaanya harus dioptimalkan dan dipahami secara etika maupun moral dalam mencapai tujuan pendidikan.

F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya hubungan antara penggunaan *ChatGPT* dan keterampilan berpikir kreatif mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.

G. Manfaat Penelitian

Harapannya penulis dapat memberikan beberapa manfaat penelitian yang di jabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori yang berkaitan dengan Penggunaan *ChatGPT* terhadap keterampilan berpikir kreatif mahasiswa Teknologi Pendidikan UNP serta kaitannya terhadap aspek-aspek yang mendasar terhadap pengaplikasiannya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian yaitu memperoleh pengetahuan dan wawasan dalam melakukan penelitian, baik secara teori maupun praktik dan data dari penelitian yang digunakan untuk skripsi peneliti.

b. Bagi Praktisi Pendidikan dan Stakeholder terkait

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Stake Holder terkait dan Praktisi Pendidikan dalam mengembangkan rancangan pembelajaran dan mensukseskan tujuan pendidikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Gambaran Penggunaan ChatGPT Mahasiswa Teknologi Pendidikan UNP

Penggunaan ChatGPT mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang angkatan 2022–2025 secara umum berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata 78,26 dari skor ideal 100. Sebanyak 123 responden (65,8%) berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa ChatGPT telah terintegrasi secara aktif dalam kegiatan akademik mahasiswa. Dari keempat indikator, pemahaman materi memperoleh mean tertinggi (20,07), disusul efisiensi waktu (19,91), kemandirian belajar (19,20), dan kualitas tugas (19,07) sebagai yang terendah. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa paling merasakan manfaat ChatGPT dalam mendukung pemahaman materi perkuliahan, sementara pemanfaatannya untuk meningkatkan kualitas tugas masih perlu dioptimalkan.

2. Gambaran Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa Teknologi Pendidikan UNP

Keterampilan berpikir kreatif mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan UNP secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan

nilai rata-rata 76,73 dari skor ideal 100. Sebanyak 128 responden (68,4%) berada pada kategori sedang. Dari keempat indikator berpikir kreatif berdasarkan teori Munandar (2012), dimensi flexibility (keluwesan berpikir) menunjukkan capaian tertinggi dengan mean 19,5508, disusul elaboration (19,4011), originality (18,9679), dan fluency (18,8075) sebagai yang terendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih unggul dalam memandang masalah dari berbagai sudut pandang, namun masih perlu mengembangkan kemampuan menghasilkan banyak ide secara spontan dan orisinal.

3. Hubungan Penggunaan ChatGPT dengan Keterampilan Berpikir Kreatif

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan ChatGPT dengan keterampilan berpikir kreatif mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,679$ dan signifikansi (Sig. 2-tailed) = $<0,001 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Kekuatan hubungan berada pada kategori kuat (Sugiyono, 2019), yang berarti semakin aktif dan optimal penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa, maka keterampilan berpikir kreatif mereka cenderung semakin berkembang.

B. Implikasi

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian tentang hubungan teknologi AI Generatif dengan kompetensi kognitif mahasiswa, khususnya dalam dimensi kreativitas.

Temuan ini memperkaya literatur Teknologi Pendidikan tentang peran ChatGPT dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi Indonesia, sekaligus mengonfirmasi relevansi teori berpikir kreatif Munandar (2012) dalam era kecerdasan buatan.

Secara praktis, hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam merumuskan kebijakan pemanfaatan AI di lingkungan kampus. Dosen dan tenaga pendidik perlu merancang strategi pembelajaran yang mengintegrasikan ChatGPT secara kritis — bukan sebagai pengganti proses berpikir, melainkan sebagai alat bantu eksplorasi yang mendorong mahasiswa untuk mempertanyakan, memvalidasi, dan mengembangkan ide-ide orisinal mereka sendiri. Temuan tentang rendahnya capaian dimensi fluency dan originality menjadi sinyal penting untuk merancang aktivitas pembelajaran yang secara spesifik melatih kedua dimensi tersebut.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian yang telah diuraikan, berikut ini disampaikan saran kepada berbagai pihak.

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk terus mengoptimalkan penggunaan ChatGPT secara aktif dan kritis dengan: (a) menggunakan ChatGPT sebagai titik awal eksplorasi ide, bukan titik akhir; (b) membiasakan diri mempertanyakan dan memvalidasi setiap respons ChatGPT dengan sumber ilmiah lainnya; (c) mengembangkan output ChatGPT menjadi karya yang

benar-benar orisinal dengan menambahkan pemikiran sendiri; serta (d) melatih kemampuan fluency dan originality secara mandiri melalui kebiasaan brainstorming dan penulisan kreatif tanpa bantuan AI.

2. Bagi Dosen dan Tenaga Pengajar

Dosen disarankan untuk mengintegrasikan kebijakan penggunaan ChatGPT yang jelas dan konstruktif dalam perencanaan pembelajaran. Dosen dapat merancang tugas yang mendorong mahasiswa menggunakan ChatGPT secara kritis misalnya dengan meminta mahasiswa mengevaluasi, membandingkan, atau mengkritisi hasil yang diberikan ChatGPT sebelum mengembangkannya lebih lanjut. Pendekatan ini sejalan dengan strategi pembelajaran berbasis AI yang dikembangkan oleh Mollick dan Mollick (2023) yang menekankan peran AI sebagai mitra berpikir, bukan pengganti berpikir.

3. Bagi Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP

Program studi disarankan untuk merumuskan pedoman resmi penggunaan AI dalam kegiatan akademik mahasiswa, yang mencakup: (a) jenis-jenis tugas yang mengizinkan penggunaan ChatGPT; (b) standar penulisan sumber dan atribusi yang tepat ketika menggunakan AI; (c) indikator integritas akademik dalam era AI; dan (d) program literasi AI yang terintegrasi dalam kurikulum Teknologi Pendidikan.

Mengingat mahasiswa Teknologi Pendidikan adalah calon perancang teknologi pembelajaran masa depan, kompetensi kritis terhadap AI harus menjadi bagian dari profil lulusan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk: (1) mengeksplorasi variabel mediasi atau moderasi seperti motivasi belajar, gaya berpikir, atau efikasi diri akademik; (2) menggunakan desain penelitian eksperimen atau quasi-eksperimen untuk menguji pengaruh kausal; (3) memperluas populasi ke program studi lain atau lintas universitas; dan (4) mengembangkan instrumen pengukuran penggunaan ChatGPT yang lebih terstandarisasi dan mencakup dimensi kualitas penggunaan, tidak hanya kuantitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O., Rifky, S., Muhammad, I., & Kurniawati. (2024). Research Trends Education Management in Indonesia. *Journal of Education Global*, 1(2), 165–173.
- Association of Education Communication & Technology (AECT, 1994).
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009. Reabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Baidoo-Anu, D., & Ansah, L. O. (2023). Education in the era of generative artificial intelligence (AI): Understanding the potential benefits of ChatGPT in promoting teaching and learning. *Journal of AI*, 7(1), 52-62.
- Dwihadiah, D., Gerungan, A., & Purba, H. (2024). Penggunaan *ChatGPT* di Kalangan Mahasiswa dan Dosen Perguruan Tinggi Indonesia. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 14(2), 130-145. Halaman 136
- Fatmawati, B. (2011). Pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif mahasiswa. *Jurnal Pengajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 16(2), 85-92.
- Hadian, T., Pkim, M., & Rahmi, E. (2023). *Berteman dengan ChatGPT: Sebuah Transformasi dalam Pendidikan*. Edu Publisher.
- Ibrahim, H., Liu, F., Asim, R., Battu, B., Benkirane, S., Alhafni, B., & Bosselut, A. (2023). Generative AI and the future of higher education: A threat to academic integrity or a promising learning tool? *arXiv preprint arXiv:2305.13628*.
- Kennedy, P. S. J. (2023). *Digitalisasi Pendidikan: Artifial Intelligence di Pendidikan*

- Tinggi. In *Prosiding Seminar Nasional Universitas Abdurachman Saleh Situbondo* (Vol. 2, No. 1, pp. 205-215). LPPM Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
- Lim, W. M., Gunasekara, A., Pallant, J. L., Pallant, J. I., & Pechenkina, E. (2023). Generative AI and the future of education:
- Mollick, E. R., & Mollick, L. (2023). Assigning AI: Seven approaches for students, with prompts. SSRN Working Paper.
- Munandar, U. (2012). Pengembangan kreativitas anak berbakat. Rineka Cipta.
- Rahman, I. A. (2024). Analisis Mapping Tweet terhadap Penggunaan *ChatGPT* sebagai Sumber Belajar dan Referensi Menggunakan Cluster Analysis dan Word Cloud terhadap Pengguna Twitter.
- Riduwan. (2013). Skala pengukuran variabel-variabel penelitian. Alfabeta.
- Rifky, S., Udin, T., Warningsih, K., Duryat, M., Rahmat, H., & Trisno, J. T. (2023). Model Pengembangan Karir Tenaga Kependidikan (Studi di SMP Al Hikam Garut). *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(4), 456–461.
- Rifky, S. (2024). Dampak penggunaan artificial intelligence bagi pendidikan tinggi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1), 37-42.
- Santhosh, K. K., et al. (2023). Exploring the power and impact of ChatGPT in education. *Journal of Engineering Education Transformations*, 36(Special Issue).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). Research methods for business: A skill-building

- approach (8th ed.). John Wiley & Sons.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarma, M. (2016). *Mengembangkan keterampilan berpikir kreatif*.
- Saputra, A. B. (2023). *Peran AI dalam Dunia Pendidikan*. CV Brimedia Global.
- Sugihartono. (2020). Pendidikan Personalisasi dalam Era Kecerdasan Buatan: Kajian Implementasi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 7(1), 13–22.
- Torrance, E. P. (1974). Torrance tests of creative thinking. Scholastic Testing Service.
- Uloli, R. (n.d.). *Keterampilan Berpikir Kreatif dalam Penyelesaian Masalah: Tantangan Pembelajaran Abad 21*.
- Qomariyah, D. N., & Subekti, H. (2021). Analisis kemampuan berpikir kreatif. *Pensa: e-jurnal pendidikan sains*, 9(2), 242-246.
- Wirawan, Y. E. (2019). Pendidikan di Era Kecerdasan Buatan: Konsep, Aplikasi, dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 8(4), 529–537.
- World Economic Forum. (2023). Future of jobs report 2023. WEF.
- Yassir, M. (2024). Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa yang Dimediasi oleh Motivasi Belajar dan Kreativitas. *Jambura Journal of Educational Management*, 45-54.
- Zein, A., Kom, M., Eriana, E. S., Kom, S., & Kom, M. Artificial Intelligence (AI)